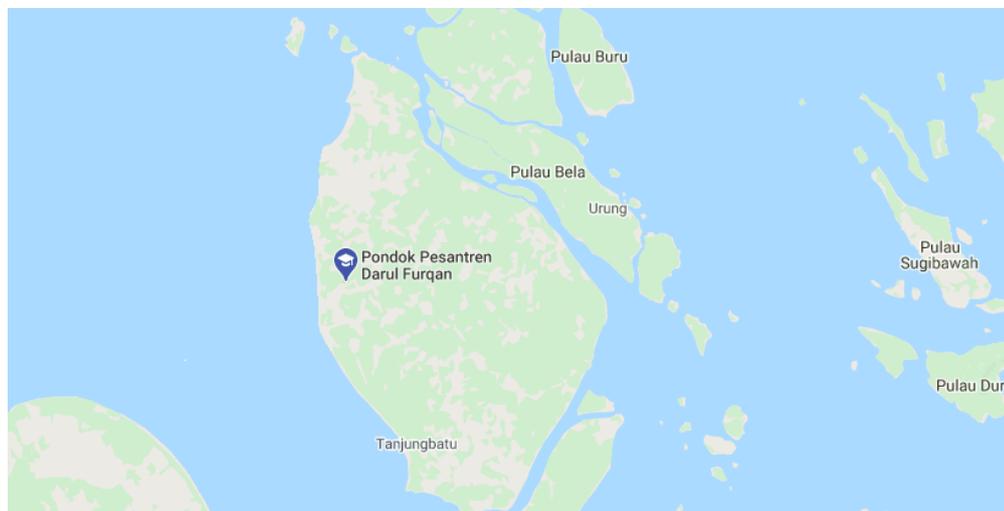


## BAB II DATA & ANALISA

### 2.1 Data Obyek

PPDF adalah sebuah Pondok Pesantren Modern yang jauh dari perkotaan terletak pelosok desa Jl.Pendidikan Sawang Laut. Kec. Kundur Barat. Kab. Karimun Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. PPDF berdiri pada sejak bulan Juli 2003, dibawah naungan Yayasan Al Mannan. Sebuah lembaga pendidikan Islam yang berupaya tampil menjadi lembaga pembinaan pribadi, akhlak, dan pengkaderan generasi Islam. Sesuai dengan namanya, Darul Furqan memiliki arti wilayah atau perkampungan yang memiliki watak kekuatan (Al Furqan juga merupakan salah satu nama Al Qur'an yang berarti pembeda antara yang hak dan yang batil) untuk mendukung cita-cita tersebut dan sebagai upaya untuk menjawab tantangan zaman, untuk memenuhi kebutuhan umat masa kini dan masa yang akan datang.



Gambar 2.1 Map Tanjung Batu  
(Sumber : <https://goo.gl/maps/yeWskAkk9KiDbNHj9>)

Awal berdirinya pondok pesantren Darul Furqan ini merupakan implikasi dari semakin cenderungnya masyarakat Kabupaten Karimun pada umumnya dan Pulau Kundur pada khususnya pada hal-hal yang negatif, seperti semakin maraknya perjudian, prostitusi, menurunnya *ahklakul karimah* dan lain-lain. Sehingga dari keadaan yang terjadi yang telah

diutarakan diatas berinisiatiflah para tokoh agama dan tokoh masyarakat Pulau Kundur untuk mendirikan sebuah pondok pesantren yang bertujuan untuk pengembangan pendidikan dan penyelamatan anak-anak negeri.

Dibawah payung hukum Yayasan Al Mannan, didirikanlah pondok pesantren yang diberi nama pondok pesantren Darul Furqan yang dipimpin oleh Bapak H. Ambok Salima, pondok pesantren Darul Furqan resmi mulai beroperasi pada tanggal 17 Juli 2003 bersamaan dengan awal tahun ajaran baru.

Perkembangan pondok pesantren yang cenderung meningkat, baik dari segi santri dan jumlah tenaga pendidikan serta sarana yang dimiliki saat ini (Tahun 2020) Yayasan Al Mannan juga telah mengelola sebuah SMA dan SMP yang diberi nama SMA Darul Furqan, SMP Darul Furqan. dan 3 Tahun di SMA dengan didampingi pendidikan dengan pola kepondokan, sehingga dengan pendidikan 6 tahun santri diharapkan benar-benar mampu untuk mengembangkan kemampuan didalam kehidupan bermasyarakat.

Pondok pesantren Darul Furqan sudah memiliki fasilitas yang memadai dan bangunan yang sudah memadai, baik dari pasilitas bangunan dan lain sebagainya. Sebagai jenis pesantren modern, santri Pondok Pesantren Darul Furqan pikiran terbuka dan modern, tanpa menghilangkan unsur peran Islam. Disiplin dan kesederhanaan, diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pondok pesantren Darul Furqan, pengelolaan pendidikan dan pengajaran serta kegiatan santri sehari-hari dilaksanakan oleh para guru/ustadz dengan latar belakang pendidikan dari berbagai perguruan tinggi dan pesantren modern, yang sebagian besar tinggal di asrama dan secara penuh mengawasi serta membimbing santri/santriwati dalam proses kegiatan belajar mengajar dan kepengasuhan santri. Seiring berjalannya waktu, pondok pesantren Darul Furqan dengan keikhlasan dan idealisme para pendirinya, lembaga ini terus berkembang, hingga saat ini.

Usaha selalu meningkatkan mutu pendidikan, pembangunan fisik, pengembangan dana dan mempersiapkan para kader untuk kemajuan jangka panjang lembaga pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai mana yang kita ketahui bawahsanya pondok mempunyai banyak santri dan santriwati datang berbagai daerah untuk mondok di pondok pesantren Darul Furqan. Bukan hanya pelajaran agama atau pelajaran umum yang bisa di dapatkan dari pondok pesantren Darul Furqan tapi santri dan santriwati juga belajar tentang kebersamaan, belajar di perpustakaan bersama-sama di siang hari, *tadarus* Alquran di masjid bersama-sama di malam hari sholat bersama dengan ustad ustazah, olahraga bersama-sama makan bersama-sama, semua yang di lakukan harus kerjasama seperti gotong royong, menanam tanaman di kebun, kegiatan Peramuka dan masih banyak lagi. Mereka diajarkan

mandiri, seperti cuci baju, cuci piring sendiri, strika baju, merapikan tempat tidur. Diajarkan hidup sederhana, seperti sederhana dalam berpakaian dan berpergian, menggunakan fasilitas pondok tidak berlebihan. di pondok kita diajarkan menjadi manusia yang berperilaku yang baik ke pada masyarakat, menghormati yang lebih tua mengajarkan rendah hati ke pada setiap orang dan harus saling tolong menolong.

Berdasarkan hasil survey sebelumnya dijumpai bahwasanya keinginan orang tua memasukan anaknya di Pondok Pesantren supaya bisa belajar tentang jatidiri, Perilaku, akhlak, mandiri, dan kesederhanaan maka dari itu pondok pesantren Darul Furqanlah yang tepat untuk mendidik menjadi anak yang berguna bagi orang tua dan masyarakat. pondok pesantren Darul Furqan ini dari segi biaya tidak terlalu mahal dari pondok pesantren yang lain, sehingga ketika orang tua ingin memasukan anaknya di pondok inilah pondok yang tepat, pondok ini adalah pondok modern sehingga fasilitas yang sangat lengkap seperti perpustakaan, lapangan olahraga, ruangan belajar, laboratorium lab komputer yang sangat bagus tidak kalah dengan pondok lainnya.

Detail pondok pesantren Darul Furqan

Guru :20, ustazah 10, ustaz 8, santri laki-laki 150, santri putri 200 kurikulum K-13, semester data 2019/2020 luas tanah 9.000 M, ruang kelas 6, perpustakaan 1, laboratorium 1, ruang komputer 1, masjid 1, asrama putra 3, asrama putri 2, kantin 2, koprasi 1, gedung olahraga 1, ekstrakurikuler, bola kaki, olahraga futsal, badminton, drum band, pencak silat, kaligrafi quran, menjahit, dan peramuka.

Berdasarkan data yang di proleh maka *video profile* dengan menggunakan *video narasi* ini berisi tentang membentuk generasi qurani menunjukkan tentang ahlak yang mulia, kebersamaan, sederhana, dan jati diri dan tidak lupa dengan fasilitas pondok di mulai dari masjid, kantin, asrama, sekolah, lab komputer, lapangan olahraga dan lain-lain.

## 2.2 Analisi Objek dan *Target Audience*

### 2.2.1 Analisi Objek

- **What / Media apa nantinya yang dapat menjelaskan dengan mudah tentang profile Pondok Pesantren Darul Furqan?**

*Videography/videonarasi* menjadi media yang dipilih untuk pembuatan *video profile* Pondok Pesantren Darul Furqan yang mempunyai slogan membentuk

generasi qurani. media ini sangat berguna untuk pengembangan pondok pesantren dan terlebih pondok juga tidak memiliki *video profile*.

- **Who / siapa yang menjadi *target audience* perancangan video promosi ini?**  
35-50 tahun pada usia ini bisa dibilang usia orang tua yang ingin memasukan anaknya di pondok pesantren supaya anaknya bisa menjadi pribadi yang baik dan akhlak yang mulia. Pada umur 12-20 tahun anak-anak pada umumnya ketika ingin melanjutkan pendidikan untuk belajar ilmu dunia dan akhirat. Terlebih lagi *video profile* ini di promosikan di media sosial sehingga sangat mudah sekali dijangaku untuk anak-anak dan orang tua yang mengakses internet.
- **Why / mengapa *video profile* ini penting untuk perancangan?**  
Untuk memberikan informasi, memperkenalkan pondok pesantren kepada *target audience* sehingga memberikan daya tarik bagi yang ingin masuk pondok atau orang tua yang ingin anaknya masuk pondok pesantren.
- **Where / Dimana *Video profile* ini di publikasikan ?**  
*Video profile* pondok pesantren Darul Fuqan akan dipublikasikan pada media *online*,  
Seperti : (*facebook, youtube, dan Instagram,*) supaya *video profile* ini mudah di *akseses* oleh para *target audience*, serta dengan media *online* akan lebih mudah tersebar luas karena bias diakses seluruh Indonesia bahkan intrnasional.
- **When / Kapan sebaiknya video promosi ini dipublikasikan?**  
Waktu yang tepat untuk mempublikasikan *video profile* ini ketika sudah selesai proses *editing* dan pada saat malam hari jum'at karena pada hari itu santri pada libur sekolah, sehingga biasa dilakukan untuk *screening* atau nonton bareng dengan santri/santriwati dan ustad karena akan lebih menarik dan pada saat itu juga dan *video profile* langsung di publikasikan di seluruh media sosial Pondok Pesantren Darul Furqan.
- **How / Bagaimana caranya untuk mendistribusikan video profile ini?**  
Meluncurkan *video teaser* pada *media social* dan *follow up* dan dikenalkan pada *target audience* dengan sosialisai lewat sekolah sekolah dan juga membantu *vido*

*profile* ini tersebar luas yang diupload di media sosial sehingga bisa di jangkau oleh *target audience*.

### 2.2.2 Target Audience

#### ➤ Demografis.

- Laki-laki dan Perempuan
- Usia 12-50
- Orang tua, dan anak-anak.
- 1 juta – 5 juta
- Petani, pengusaha, guru
- SD dan SMA

#### ➤ Geografis.

- Kota Tanjung Batu,
- Pondok Pesantren Darul Furqan

#### ➤ Demografi

- Berhijab
- Sederhana/kaya

### 2.3 Referensi Perancangan.



Gambar 2.2 : Video Profil Pondok Pesantren Raudhatut Tauhid  
 Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=5xMhawXmAbQ&t=429s>

Judul : Video Profil Pondok Pesantren Raudhatut Tauhid

Di produksi : Pesantren Raudhatut Tauhid

Penerbit : Pesantren Raudhatut Tauhid

Alur cerita : Dalam video ini menceritakan tentang sejarah berdirinya pondok-pesantren Raudhatut Tauhid dan menceritakan kegiatan di dalam pondok dimulai dari kegiatan, belajar mengajar bersama, kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka olahraga, pencak silat adalah dan masih masih banyak lagi, menceritakan tentang kebersamaan, mandiri, sederhana dan jati diri selain itu video tersebut juga menceritakan tentang fasilitas fasilitas pondok pesantren Raudhatut Tauhid.

Kesimpulan : Setelah melihat video referensi di atas dapat disimpulkan hal menjadi referesi untuk penulis adalah dari teknik pengambilan gambar dari atas menggunakan *drone*, menggunakan teknik komposisi pengambilan gambar. Mengambil gambar video dari kegiatan pondok sampai fasilitas pondok.



Gambar 2.3 : [Short Film] SEBUAH CATATAN SANTRI  
 Sumber : [https://www.youtube.com/watch?v=3\\_j4RUqg\\_IM&t=447s](https://www.youtube.com/watch?v=3_j4RUqg_IM&t=447s)

Judul : [Short Film] SEBUAH CATATAN SANTRI

Di produksi : Ru'yat

Penerbit : Media Of Asshiddiqiyah 2

Alur cerita	: Alur cerita yang ada di dalam video narasi tersebut ialah keluh kesah santri yang mondok di pondok pesantren yang di mulai serba keterbatasan dan kesederhanaan seperti makan bersama sama makan lauk seadanya dan kedisiplinan tapi semua itu bisa dilalui dengan adanya keikhlasan dan kebersamaan bersama teman teman.
Kesimpulan	: Sama seperti video sebelumnya hal yang dapat dipelajari dari video tersebut ialah dalam pengambilan gambar yang mempunyai komposisi yang bagus, teknik <i>editing</i> yang sangat rapi dan <i>color grading</i> yang bagus sehingga terlihat cinematic. video di atas menggunakan narasi yang membuat video ini lebih sederhana tapi memiliki nilai yang sangat luar biasa.

## 2.4 Landasan Teori

### 2.4.1 Pengertian Video

Menurut Ayuningtyas (2011:7), video merupakan gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu. Gambar-gambar yang digabung tersebut dinamakan *frame* dan kecepatan pembacaan gambar disebut dengan *frame rate*, dengan satuan fps (*frame per second*). Karena dimainkan dalam kecepatan yang tinggi maka tercipta ilusi gerak yang halus, semakin besar nilai *frame rate* maka akan semakin halus pergerakan yang ditampilkan. Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Biasanya menggunakan film seluloid, sinyal elektronik, atau media digital.

Menurut Binanto (2010:179), kata video berasal dari kata latin, yang berarti “saya lihat”. Video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik yang mewakilkan gambar bergerak. Aplikasi umum dari teknologi video adalah televisi. Video juga dapat digunakan dalam aplikasi teknik, keilmuan, produksi, dan

keamanan. Istilah video juga digunakan sebagai singkatan videotape, perekam video dan pemutar video.

Video dapat disimpulkan sebagai gambar bergerak yang digabung dalam satu waktu dengan kecepatan tertentu dan memiliki alur cerita sehingga menghasilkan sebuah tampilan audio visual yang bisa dipahami.

#### **2.4.2 Jenis- jenis video**

Berdasarkan tujuan pembuatannya jenis-jenis video adalah sebagai berikut :

- **Cerita :**

Video yang memiliki tujuan sebagai sesuatu yang memaparkan cerita.

- **Dokumenter :**

Video yang merekam sebuah kejadian atau peristiwa dalam kehidupan untuk kemudian dijadikan data atau dokumen.

- **Berita :**

Video yang bertujuan memaparkan sebuah berita untuk orang banyak.

- **Pembelajaran :**

Video yang bertujuan untuk memberikan materi pembelajaran agar mudah diserap dan bisa diputar ulang.

- **Presentasi :**

Video yang bertujuan untuk mengomunikasikan ide atau gagasan dari kelompok atau seseorang.

Maka dapat di simpulkan dari berbagai macam video di atas yang paling cocok untuk pembuatan *video profile* PPDF adalah jenis video cerita karena *video profile* PPDF ini memiliki alur cerita.

### 2.4.3 Pengertian audio

Audio dalam *system* multimedia meliputi suara, musik dan efek suara. Suara dalam multimedia digunakan dalam berbagai bentuk, antara lain suara pengisi ( aktor video narasi ) atau percakapan antara orang satu dengan yang lainnya, atau suara yang dibawakan oleh orang yang tidak kelihatan di layar multimedia. Metode yang umum untuk menyajikan suara dalam audio multimedia ( video narasi ) tersebut dengan nama “*voiceover*” musik merupakan komponen penting dalam video narasi, musik latar belakang, *jingel*, *tune*, terkenal, dan *aransement* klasik di gunakan untuk menarik perhatian, menyampaikan titik pesan, menetapkan nada emosi untuk video narasi, dan mempengaruhi perasaan pendengarnya. ( Suryanto, 2004 : 197-198 )

Dapat disimpulkan bahwa audio adalah suatu yang bersifat dapat di dengar. Media komunikasi Audio adalah suatu alat bantu komunikasi yang memancarkan suara sehingga sehingga dapat di tankap di dengar melalui saluran pendengaran maka dari itu audio sangat penting untuk perancangan video profile karena dengan adanya audio video lebih mudah di pahami oleh target *audiennen*.

Dalam pembuatan *video profile* PPDF untuk memperjelas penyampaian maka diperlukan suara narasi dan di tambah musik untuk membuat video lebih bagus.

### 2.4.4 Pengertian Video Profile

*Video Profile* adalah media berupa tampilan audio visual yang digunakan untuk mengenalkan, menginformasikan dan mempromosikan suatu instansi, lembaga, atau perusahaan dengan tampilan yang lebih menarik kepada khalayak luas.

Menurut Wibowo (2011 : 34-36), *Video profile* perusahaan (*corporate profile*) merupakan video yang diproduksi untuk keperluan tertentu, misalnya memperkenalkan suatu perusahaan tertentu untuk disebarluaskan ke publik, selain itu sering dipakai sebagai sarana pendukung dalam suatu presentasi perusahaan atau kelompok tertentu.

Dilihat dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan *video profile* adalah sebuah tampilan audio visual yang memperkenalkan dan menginformasikan tentang segala sesuatu dan keunggulan pondok pesantren yang akan saya jadikan perancangan *video profile* ini seperti, kebersamaan, kegiatan pondok dari bangun hingga tidur lagi, jatidiri, kesederhanaan dan fasilitas *Pondok Pesantren Darul Furqan*.

#### 2.4.5 Teknik Pengambilan Gambar

Ada beberapa tipe dalam pengambilan gambar, antara lain sebagai berikut :

- *Extreme Close-up [ECU]*.

Pengambilan gambar sangat dekat sekali, hanya menampilkan bagian tertentu pada tubuh objek. Fungsinya untuk kedetilan suatu objek.

Teknik ini di gunakan untuk memperjelas objek-objek dalam pembuatan video profile nantinya.

- *Close-up [CU]*.

Ukuran gambar hanya sebatas dari ujung kepala hingga leher. Fungsinya untuk memberi gambaran jelas tentang objek.

Teknik ini di gunakan untuk pengambilan ekspektasi wajah aktor

- *Medium Close-up [MCU]*.

Gambar yang diambil sebatas dari ujung kepala hingga dada. Fungsinya untuk mempertegas profil seseorang sehingga penonton jelas.

Teknik ini di gunakan untuk perjelas profile aktor tersebut.

- *Mid Shoot [MS]*.

Pengambilan gambar sebatas kepala hingga pinggang. Fungsinya memperlihatkan sosok objek secara jelas.

Teknik ini di gunakan untuk memerlihatkan sosok aktor yang di pakai dalam *video profile* PPDF.

- *Long Shoot [LS]*

Adalah tipe pengambilan gambar dengan ukuran framing antara *MLS* dan *ELS*.

Teknik ini di gunakan untuk menunjukkan aktor dan latar belakang tempat dia berada yang sangat jauh.

- *1 Shoot.*

Pengambilan gambar satu objek. Fungsinya memperlihatkan seseorang atau benda dalam *frame*.

Teknik ini di pakai ketika aktor sedang beritreaksi dengan benda di sekitarnya.

- *2 Shoot.*

Pengambilan gambar 2 objek. Untuk memperlihatkan adegan 2 orang yang sedang berkomunikasi.

Teknik ini di pakai ketika aktor sedang berbicara bersama teman temanya

- *Group Shoot*

Pengambilan gambar sekumpulan teknik ini di gunakan untuk memperlihatkan adegan sekelompok orang dalam melakukan aktifitas.

Teknik ini di gunakan saat di mana para santri pondok berkumpul di suatu tempat.

- *Panning*

adalah gerakan kamera secara mendatar kekiri maupun kekanan tanpa pindah dari poros kamera dan tipe ini digunakan dalam pengambilan gambar.

Teknik ini di gunakan untuk menunjukkan gedung-gedung PPDF.

- *Tracking*

Adalah gerakan kamera ke depan maupun kebelakang, kekanan maupun kekiri atau sebaliknya dan tipe ini digunakan dalam pengambilan gambar suasana PPDF.

Untuk penggunaan teknik kamera di dalam pembuatan video profile PPDF pada saat proses syuting hingga selesai.

## 2.5 Pengertian Alur (Plot)

Alur merupakan sebuah struktur rangkaian kejadian-kejadian dalam sebuah cerita yang disusun dengan secara kronologis. Atau definisi alur yakni suatu rangkaian cerita sejak awal hingga akhir. Alur mengatur bagaimana suatu tindakan-tindakan yang terdapat dalam cerita harus berkaitan dengan satu sama lain, misalnya seperti bagaimana suatu peristiwa berkaitan dengan peristiwa lainnya, lalu bagaimana tokoh yang digambarkan dan berperan di dalam cerita yang semuanya terkait dengan suatu kesatuan waktu.

Menyatakan bahwa plot sebagai alur cerita yang dibuat oleh pembaca yang berupa deretan peristiwa secara kronologis, saling berkaitan dan bersifat kausalitas sesuai dengan apa yang dialami pelaku cerita.( Hartoko,1948 )

Maka dari itu untuk membuat *video profile* PPDF yang berbeda dengan *video profile* yang lainnya di butuhkanlah alur cerita supaya terlihat lebih rapi dan berbeda dengan yang lain.

## 2.6 Jenis-Jenis Alur (Plot)

Berikut Ini Merupakan Jenis-Jenis Alur (Plot).

### 1. Alur Maju

Alur maju, yakni suatu alur yang peristiwa ditampilkannya secara kronologis, maju, secara berurutan dari tahap awal, tahap tengah, sampai dengan tahap akhir cerita. Biasanya alur ini sering digunakan oleh sih

penulis pemula, dengan membuat cerita menggunakan alur ini maka bisa terbangun kebiasaan menulis bagi mereka sebab jika menggunakan alur ini tidak terlalu sulit dalam mengarang atau membuat sebuah cerita.

Alur ini umumnya digunakan pada sebuah cerita yang mudah untuk di pahami atau dicerna, misalnya seperti sebuah cerita untuk anak-anak. Tapi bukan berarti alur ini tidak bisa digunakan pada cerita yang serius, misalnya seperti drama dan lain sebagainya

Contohnya :

Misalnya cerita itu awalnya menceritakan tentang seorang anak kecil dan berkembang / berakhir saat dia sudah remaja.

## 2. Alur Mundur

Alur mundur, adalah suatu alur yang ceritanya dimulai dengan penyelesaian. Alur ini sering ditemui pada sebuah cerita yang memakai *setting* waktunya pada masa lampau. penulis yang memakai alur ini haruslah pintar-pintar dalam menyusun ceritanya agar tidak membuat pembacanya menjadi kebingungan.

Contohnya :

Cerita tentang seorang mantan veteran yang membayangkan kisah hidupnya di masa muda.

Dari dua jenis alur di atas maka penulis memilih alur maju untuk *video profile* PPDF ini karena sesuai jalan cerita yang telah di buat.

## 2.7 Sinopsis

Sinopsis dapat diartikan sebagai ringkasan dari sebuah cerita filem. Sebuah ringkasan novel tetap memperhatikan unsur-unsur intrinsik (tokoh, watak, alur, latar, tema, dan amanat) dari novel tersebut (Nurhadi, Dawud dan Pratiwi: 2007).

Berdasarkan dari penjabaran teori di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari sinopsis cerita adalah sebuah ringkasan yang padat dan jelas pada

sebuah naskah, baik sebuah naskah yang pendek maupun naskah yang panjang untuk sebuah pementasan drama, film, atau teater tanpa menghilangkan unsur-unsur penting dari naskah tersebut.

Maka dari itu *video profile* ini di mulai dengan santri yang awalnya tidak suka masuk pondok tapi seiring waktu dia menikmati tinggal di pondok karena suasana dan teman temannya walaupun sulit tapi semuanya akan mudah ketika kita tulus menjalaninya.

## 2.8 Color Grading

Dalam buku *color grading video dengan Photoshop* (2011: 84-87) karangan Andra Fembrianto dijelaskan bahwa *color grading* adalah sebuah proses kreatif dimana seorang sinematografer memberikan gaya pada film dengan warna dan meningkatkan nuansa film. *color grading* bertujuan untuk penambahan warna agar sesuai dengan tema film. Setiap video yang telah selesai disunting perlu dikoreksi warnanya agar di dapatkan persamaan warna, karena bukan tidak mungkin pada saat produksi berlangsung ada kendala pencahayaan yang akhirnya mempengaruhi warna didalam video. Yaitu dengan memakai video efek seperti *image control*, *color balance*, *color grading*.

Maka dari itu pembuatan *video profile* PPDF untuk membuat video tampak bagus dan memberikan sentuhan warna yang sesuai dengan mood dari videonya.

## 2.9 Tahap pembuatan *video company profile*

Untuk membuat sebuah *company profile* tentu saja ada langkah langkah yang harus dilakukan, tidak jauh berbeda dengan produksi film atau video klip.

## 2.10 Pra Produksi

Ini adalah tahapan dimana sebelum kita memulai sebuah produksi, kita perlu melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pembuatan skenario/naskah
- b. Menyiapkan alat syuting

- c. Riset lapangan
- d. pencarian aktor

### **2.11 Produksi Pada tahapan ini kita akan memulai syuting :**

a. kegiatan produksi merupakan tahapan dimana proses pembuatan *video profile* yang telah direncanakan. Pada tahap ini proses syuting/pengambilan gambar berlangsung hingga selesai. Setelah selesai syuting file di kumpulkan menjadi satu untuk di editi dan di susun sesuai dengan perencanaan yang telah di buat.

### **2.12 Pasca Produksi**

Tahapan ini adalah tahapan pemilihan video yang dianggap penulis adalah yang terbaik dari semua video. Video dan suara kemudian di satukan atau di susun sesuai alur cerita yang telah di buat sehingga menghasilkan *video profile* yang baik dan menarik untuk di tonton, sehingga mudah di mengerti oleh *target audience*. pada tahapan ini ada beberapa hal yang dilakukan meliputi :

- *Editing*( pengabungan dan pemilihan gambar )
- *Mixing* ( pengisi musik dan suara narasi aktor )
- *Perview*
- Ujicoba
- Revisi

### **2.13 Dstribusi video profile**

Distribusi adalah proses di mana bertujuan menyalurkan hasil produksi yang berupa video profile agar dapat di lihat oleh seluruh masyarakat terutama *target audience*. Proses distribusi di lakukan melalui beberapa media promosi yaitu di salurkan ke langung ke pondok pesantren Darul Furqan. Distribusi juga dapat di lakukan dengan mengunggah *video profile* ke jaringan internet ( *youtube, facebook dan Instagram* ) karena sekarang masyarkat mempunyai gadget yang selalu di gunakan untuk membuka sosial media tersebut.

Dalam percangan *video profile* ini penulis menggunakan media youtube, facebook dan instagram karena sesuai dengan target *audience*, karena media sosial tersebut di gunakan secara bersamaan.

#### **2.14 Kesimpulan**

Dari pembahasan di karena ini adalah *video profile* maka isinya tentang PPDF fasilitas pondok dan juga kegiatan pondok pesantren dan mengacu pada referensi film pendek Sebuah Catatan Santri menggunakan suara narasi dari aktor yang telah di pilih, durasi video sekitar 5 menit dan genrenya videonya filem dokumenter. Dan untuk alur cerita adalah alur maju sesuai dengan sinopsisnya yaitu menceritakan tentang tokoh anak yang baru masuk pondok tidak betah di pondok tapi dengan seiringnya waktu berjalan dia akhirnya betah tinggal di pondok. Untuk pengambilan gambarnya disini berfokus pada teori-teori yang sudah ada dan berbagai macam teknik pengambilan gambar, dan untuk membuat video tampak lebih *cinematic* di tambahkan *color grading* supaya lebih terlihat bagus dan memberikan sentuhan warna yang sesuai dengan mood dari videonya.